

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran tajwid di taman pendidikan al-qur'an sabilil mustaqim lampung timur dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Perencanaan pembelajaran di TPQ Sabilil Mustaqim Lampung Timur, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi hingga dokumentasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilil Mustaqim dengan metode kualitatif. Terlihat bahwa seberapa pentingnya perencanaan pembelajaran demi keberlangsungan kegiatan kedepan.
TPQ Sabilil Mustaqim belum memiliki program kerja tertulis dikarenakan selama ini TPQ Sabilil Mustaqim belum memiliki staf tata usaha yang tetap. Tetapi ada perencanaan pembelajaran yang disediakan dan dirancang oleh pengelola TPQ dan perangkat nya. Terdapat juga jadwal yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan masing-masing.
2. Implementasi pembelajaran tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilil Mustaqim Lampung Timur, penerapan nya adalah dengan pembagian kelas. Penerapan atau secara pelaksanaan tajwid itu sendiri dilakukan dikelas Al-Qur'an yang mana secara kasar bisa memahami kaidah-kaidah serta hukum bacaan tajwid. Penerapannya juga tidak mudah, karena kurangnya minat murid datang ke TPQ sehingga lingkungan sekitar banyak anak-anak yang menggampangkan baca Al-Qur'an, harapannya pengajar dapat menumbuhkan wadah yang menarik atau membuat kegiatan yang menarik sehingga anak-anak bisa merasakan daya tarik baru dalam suasana yang baru juga.
3. Evaluasi pembelajaran tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilil Mustaqim Lampung Timur, terbawa arus globalisasi membuat anak-anak semakin tidak terkontrol kegiatan nya. Maka dari itu butuh adanya upgrade selalu bentuk model pembelajaran yang baru. Harapannya pengajar dan orang tua saling berkerjasama dalam mendorong anak-anak

dalam belajar, karena pembelajaran tajwid sebagai pendukung lancarnya membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu ;

1. Bagi pengajar lebih update tentang metode pembelajaran, karena dengan itu dapat mendorong daya minat anak-anak dalam belajar tajwid, agar tidak monoton atau terkesan biasa saja.
2. Diharapkan bagi pengajar dan orang tua agar dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan pengawasan dan pembinaan dalam belajar, berperilaku serta bersosial.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti belum bisa mengatakan bahwa penelitian ini sempurna, maka dari itu peneliti lain dalam kedalaman metodologi, mungkin bisa mempertimbangkan menggunakan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya tentang implementasi pembelajaran tajwid.